

THE EFFECT OF TIKTOK SOCIAL MEDIA USE ON THE @asisichannel ACCOUNT ON STUDENTS' HISTORICAL AWARENESS IN HISTORY CLASS GRADE X AT SMKS PGRI 1 IN SERANG CITY

Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Pada Akun @asisichannel Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMKS PGRI 1 Kota Serang

Atik Rositah ^{1a(*)} Arif Permana Putra ^{2b} Agus Rustamana ^{3c}

¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

^a atiikrsta@gmail.com

^b arif.permana@untirta.ac.id

^c agusrustamana65@gmail.com

(*) Corresponding Author
atiikrsta@gmail.com

How to Cite: Atik Roistah. (2025). The Effect of TikTok Social Media Use on the @asisichannel account on Students' Historical Awareness in History Class Grade X at SMKS PGRI 1 in Serang City. doi: 10.36526/js.v3i2.7085

Received : 27-12-2025
Revised : 28-02-2026
Accepted: 13-03-2026

Keywords:

TikTok @asisichanne,
Learning media,
Historical awareness.

Abstract

This article aims to determine the impact of TikTok social media usage on the @asisichannel account on students' historical awareness in history learning in Grade X at SMKS PGRI 1 Kota Serang. The method used is quantitative, with a non-probability sampling technique for data collection. This research was conducted in the X grade Computer Network Engineering class with 36 students. The instrument used was a questionnaire with 24 statements to explain variable X and 23 statements to explain variable Y. Based on the research results, there is an influence between variable X and variable Y, as evidenced by the results of the simple linear regression analysis test, which obtained a sig. $0.000 < 0.05$, which means that variable X influences variable Y, and the hypothesis test (t-test) showed a sig. value of $0.000 < 0.05$, so H_a was accepted and H_0 was rejected. This proves that there is a significant influence of the use of TikTok social media on the @asisichannel account on students' historical awareness. The social media platform TikTok @asisichannel can be recommended as a learning medium for history lessons because the design and appeal of its content can attract students' interest in learning, thereby increasing the effectiveness and impact of using TikTok on history lessons.

PENDAHULUAN

Ragam media sosial dan aksesibilitasnya dapat membantu proses belajar dan mengajar di berbagai lingkungan kelas. Salah satu dari media sosial yang diminati masyarakat saat ini adalah TikTok. TikTok menjadi media sosial yang tidak hanya digunakan oleh kaum muda tetapi juga dari berbagai generasi. Bukan sekedar sebagai hiburan, namun juga banyak yang memanfaatkan aplikasi ini untuk kegiatan pembelajaran. Aguna (2022: 5) mengemukakan bahwa adanya beberapa akun TikTok yang memang ditujukan sebagai media pembelajaran dan edukasi menunjukkan bahwa platform ini memang sungguh efektif dalam menarik minat masyarakat. @asisichannel merupakan salah satu akun TikTok yang menyediakan konten edukatif tersebut. Akun ini membagikan konten yang menarik untuk meningkatkan pemahaman sejarah dan budaya di Indonesia. @asisichannel dalam kanal TikTiknya telah memiliki 145 ribu pengikut dengan jumlah like mencapai 1,9 juta. Hal ini menunjukkan bahwa @asisichannel mampu memberikan gambaran baru mengenai konten sejarah melalui bentuk- bentuk kreatif dan inovatif.

Penggunaan TikTok @asisichannel sebagai media alternatif dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sejarah. Mata pelajaran sejarah memiliki peran yang penting dan menarik untuk dipelajari. Selain itu, pembelajaran sejarah juga berkontribusi besar dalam pembentukan karakter bangsa (Afwan et al., 2020: 99). Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun

2006 dalam (Simayatin, 2017: 313) Hal ini menekankan bahwa pengetahuan mengenai masa lalu menyimpan berbagai nilai kebijaksanaan yang dapat digunakan untuk mengasah kepandaian serta mengembangkan sikap, karakter, dan kepribadian peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat Umami et al., (2022: 59) Tujuan dari mata pelajaran sejarah adalah untuk membentuk sikap siswa, yang tercermin melalui sikap dengan contoh memiliki kesadaran akan sejarah.

Kesadaran sejarah adalah aspek penting yang harus dicapai dalam proses pembelajaran sejarah. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Umami et al., (2022: 61) Tujuan pembelajaran sejarah erat kaitannya dengan upaya menumbuhkan kesadaran sejarah pada peserta didik. Kesadaran ini memiliki peran strategis dalam membentuk identitas positif individu dan masyarakat, memperkuat etika sosial, menanamkan nilai-nilai tertentu, mendorong perkembangan budaya, serta berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik (Pratiwi, 2018).

Pada kenyataannya, tujuan dari pembelajaran sejarah tersebut belum dirasakan secara optimal berdasarkan hasil termuan di lapangan. Berdasar pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru sejarah kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta PGRI 1 Kota Serang pada tanggal 17 Oktober 2024, ditemukan beberapa problematika dalam proses pembelajaran sejarah, di antaranya adalah (a) rendahnya minat siswa dalam belajar sejarah, di mana terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar di kelas. (b) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sejarah, terlihat dari sikap pasif siswa pada saat guru memberikan pertanyaan terkait materi yang relevan. (c) kesadaran sejarah siswa yang masih rendah, hal ini dinilai dari sikap apatis siswa dalam kegiatan belajar sejarah.

Kondisi permasalahan pada pembelajaran sejarah di kelas menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran peran guru sangat berperan besar untuk membangun ruang belajar yang efektif dan karenanya siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Melalui fitur seperti berkomentar dan duet, siswa dapat berdiskusi dan berbagi perspektif tentang materi pembelajaran, yang mendorong pemikiran kritis dan analitis.

Penggunaan TikTok dalam pembelajaran sejarah terletak pada kemampuannya untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang dapat menarik perhatian peserta didik. Dengan konten yang singkat dan menarik, TikTok dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep sejarah dengan lebih baik (Lilis Setiawati, 2023: 27). Pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran sejarah dapat menjadi alternatif untuk menindaklanjuti permasalahan yang telah ditemukan tersebut. Pembelajaran yang memanfaatkan media TikTok memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena disajikan secara kreatif, singkat, dan mudah dipahami. Penggunaan TikTok dalam proses belajar dapat menjadi terobosan baru yang mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa, sehingga pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan menyenangkan. (Oktavia dan Hanifah, 2023: 104).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan *desain one grup posttest only*. Informasi yang diterima dari siswa sebagai responden dengan menggunakan kuesioner atau angket yang digunakan untuk menemukan pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel terhadap kesadaran sejarah siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai variabel bebas (X) dan kesadaran sejarah sebagai variabel terikat (Y). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X SMKS PGRI 1 Kota Serang yang berjumlah 396 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka ditetapkan sampel kelas X TKJ 1 dengan dasar bahwa kelas ini merupakan kelas yang memiliki kesadaran sejarah yang rendah pada pembelajaran sejarah sehingga menjadi sampel penelitian untuk mengatasi rendahnya kesadaran sejarah tersebut. Adapun ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh siswa kelas X Teknik Komputer Jaringan 1 yang menjadi sampel penelitian, dengan jumlah ukuran 36 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui serangkaian tahapan analisis data, meliputi uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, serta analisis regresi linear sederhana. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok terhadap kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah di SMKS PGRI 1 Kota Serang.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Data	Hasil
1	Rata-rata	2,99
2	Varians	1,12
3	Standar Deviasi	1,06
4	Nilai Tertinggi	5
5	Nilai Terendah	1

Pada tabel tersebut dijelaskan nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, varians, dan nilai rata-rata dari perolehan data posttest siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X	0,200*	Normal
Y	0,200*	Normal

Berdasarkan data di atas, hasil uji normalitas data posttest variabel X menunjukkan angka signifikansi 0,200 yang berarti data tersebut terdistribusi normal. Begitu juga dengan data posttest variabel Y yang menghasilkan nilai signifikansi 0,200 di mana ini juga berarti data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

Item	Sig.	Keterangan
X dan Y	0,084*	Linear

Merujuk pada data di atas hasil uji linearitas data posttest variabel X dan variabel Y menunjukkan hasil uji linearitas yaitu *deviation from linearity* 0,84 > 0,05 yang berarti variabel X dan Y memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

F-hitung	Sig.	Kesimpulan
52,326	0,000	Berpengaruh (X terhadap Y)

Pada tabel tersebut diperoleh nilai F hitung sebesar 52,326 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y melalui variabel X.

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

t-hitung	Sig.	Kesimpulan
7,234	0,000	Berpengaruh (Signifikan)

Pada tabel di atas diperoleh nilai sig. 0,000 yang berarti $< 0,05$ dengan demikian pemanfaatan

media sosial TikTok pada akun @asisichannel berpengaruh signifikan terhadap kesadaran sejarah siswa.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square	Kesimpulan
X dan Y	,792 ^a	,628	Sebanyak 62,8% berpengaruh

Dalam tabel tersebut diperoleh nilai korelasi yang dilambangkan dengan (R) yaitu 0,792 dan juga diperoleh nilai koefisien determinasi yang dilambangkan dengan (R Square) dengan hasil 0,628. Maka dapat dijelaskan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel berpengaruh sebanyak 62,8% terhadap kesadaran sejarah siswa, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 37,2% tidak terpengaruh dengan adanya media sosial TikTok @asisichannel terhadap kesadaran sejarah.

Pembahasan

Sebelumnya terdapat beberapa identifikasi permasalahan pada siswa kelas X TKJ 1 SMKS PGRI 1 Kota Serang yang diantaranya adalah (a) rendahnya minat siswa dalam belajar sejarah, di mana terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar di kelas. (b) siswa kurang aktif dalam **proses** pembelajaran sejarah, terlihat dari sikap pasif siswa pada saat guru memberikan pertanyaan terkait materi yang relevan. (c) kesadaran sejarah siswa yang masih rendah, hal ini dinilai dari sikap apatis siswa dalam kegiatan belajar sejarah. Pembelajaran sejarah kurang diminati oleh siswa karena kurang efektifnya pembelajaran sejarah seperti diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan kurang dalam pemanfaatan teknologi belajar, sehingga identifikasi masalah dibatasi oleh masalah pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel dan kesadaran sejarah dengan dilakukan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel terhadap kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X di SMKS PGRI 1 Kota Serang Tahun Ajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel dengan 4 indikator dan angket kesadaran sejarah dengan 3 indikator. Indikator pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari sintesis teori *Multimedia Learning* oleh Mayer yaitu : (1) Kemudahan penggunaan (2) relevansi, (3) desain dan daya tarik, (4) efektifitas dan dampak. Sedangkan indikator kesadaran sejarah yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari sintesis teori Kesadaran sejarah oleh Suyatno Kartodirdjo yaitu: (1) Pengetahuan, (2) mengenal identitas diri dan bangsa, (3) kesadaran akan pengaruh budaya.

Berdasarkan fakta di lapangan dari hasil pengamatan langsung di kelas X TKJ 1 SMKS PGRI 1 Kota Serang, implementasi pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel terbukti memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran sejarah. Siswa tidak lagi hanya duduk diam, menyimak penjelasan guru, dan mencatat materi yang ada dalam buku teks atau sekedar menghafal materi, tetapi mulai terlibat aktif bertanya dan menjawab, berdiskusi dan mengeksplor materi secara mandiri. Interaksi yang terbangun pun tidak hanya guru dan siswa, tetapi juga siswa dengan siswa yang saling berdiskusi mengenai materi yang disajikan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penemuan pada penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Salah satunya ditunjukkan oleh penelitian Anak Agung Ngurah Bagus Janitra Dewanta (2020) menjelaskan bahwa penggunaan TikTok sebagai media belajar yang dikemas dalam metode yang sesuai akan menjadi media belajar yang interaktif dan menarik. Ini juga didukung oleh penelitian Lilis Setiawati (2023) mengemukakan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai alat atau media pembelajaran dapat memperluas wawasan dan imajinasi siswa. Selain itu, siswa juga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dari narasumber terpercaya dengan konten yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2023) mengungkapkan kreativitas

siswa dapat ditingkatkan menggunakan aplikasi TikTok sebagai alat bantu pembelajaran sejarah. Hal ini didasarkan pada hasil tes yang mencapai tingkat presentase sebesar 80%. Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini tidak hanya memperkuat hasil-hasil terdahulu, melainkan juga menegaskan bahwa TikTok merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi di kelas, meningkatkan pengetahuan, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel memiliki pengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian di mana peneliti meminta kepada 36 responden untuk memberikan respon atau tanggapan dari pernyataan angket yang telah diberikan. Setelah didapatkan hasilnya, peneliti kemudian menghitung nilai rata-rata dan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel terhadap kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah dalam penelitian ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi. $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel (X) dalam pembelajaran sejarah berpengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa (Y).

PENUTUP

Berdasarkan pada data dan pembahasan penelitian yang telah dikumpulkan bahwa adanya pengaruh pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel terhadap kesadaran sejarah siswa dalam pembelajaran sejarah kelas X di SMKS PGRI 1 Kota Serang. Pengaruh ini terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan uji hipotesis (Uji t) yang menunjukkan bahwa hasil posttest memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemanfaatan media sosial TikTok pada akun @asisichannel terhadap kesadaran sejarah siswa. Demikian, Media sosial TikTok @asisichannel dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran sejarah karena desain dan daya tarik konten dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2015). *Penilaian Otentik: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah Di Era Digital. *Proceeding Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 1(1), 9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4813>
- Azhari Harahap, I., Yusdi Arwana, N., & Wahyu Tami Br Rambe, S. (2020). Teori dalam Penelitian Media. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 136–140.
- Boer, RF. (2023). *Menyelisik Media Sosial*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Cakranegara, J. J. S. (2020). Membangun Kesadaran Sejarah Kritis Dan Integratif Untuk Indonesia Maju. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v10i1.81>.
- Dewanta, A. N. B. J. (2020). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2). https://ejournal-nal_bahasa/article/view/3491/pdf.
- Fitrian, Y., & Fatmariza. (2022). Manfaat Kesadaran Sejarah dalam Membangun Karakter Bangsa. *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(2), 278–283.
- Hardini., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu. Hari, Y. R., & Nurhayati, D. (2022). *Epistemologi Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Kencana, W. H., Situmeang, I. V. O., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Nugroho, H. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *IKRA- ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i2.1509>.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana. Kurniawan, L. O., Saylendra, N. P., & Sanusi, A. R. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media

- Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Kesadaran Sosial Siswa. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(9), 311–317. <https://doi.org/10.56393/decive.v4i9.2433>.
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. Larasati, P. (2016). *Social Media Deviation*. Yogyakarta: Garuda Mas Sejahtera.
- Madjid, Dien., & Wahyudhi, J. (2017). *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Mayer, E. (2009). *Multimedia Learning. Second Edition*. Cambridge University Press.
- Muri, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Permana, N. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kesadaran Sejarah Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri I Muara Bungo/Jambi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 30–37. <https://doi.org/10.21009/jps.062.04>.
- Prasteyo, B., & Jannah, L. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Pratiwi, E. Y. R. (2018). Upaya Meningkatkan Kesadaran Sejarah Nasional di Era Globalisasi. *Civic Edu : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 1–11. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/civicedu/article/view/625>.
- Pratiwi, R. (2024). *Menguak Jejak Digital: Transformasi Perjalanan di Era Sosial Media*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Pratiwi, R. (2024). *Perjalanan di Era TikTok: Narasi, Identitas, dan Konsumsi Budaya*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera
- Ramadani, W., Septiansyah, G., Djohar, R., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Analisis Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Tingkah Laku Siswa di SMPN 11 Maros Baru. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(12), 2952–2959. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.705>.
- Rofiah, C., & Saripuspita, R. R. (2023). *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP Tiktok Pada Pemasaran Digital*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Rofiah, C., & Wahyuningtyas, S. (2023). *Racun Tiktok is a Life Style Poison*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Saeffudin, A. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya PT.
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA).
- Setiawati, L. (2023). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran PAI. *EDUCARE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 02 No. 01, <https://journal.literasantri.com/index.php/ejip/index>.
- Sirnayatin, T. A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 312–321. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1171>.
- Sumarni., dkk. (2023). *Pembelajaran Abad 21*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyatno Kartodirdjo. (2000). *Teori dan Metodologi Sejarah dalam Aplikasinya*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta KPK Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tamba, T. M., Sitanggang, R., Dear, S., & Damai, Y. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Edukasi dan Bisnis Bagi Mahasiswa IAKN. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(5) 276-288, <https://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>.
- Uchekukwu, G., Ph, N., Frank, D., & Nnaemeka, O. (2023). *Kata kunci: 3*, 65–81. <https://doi.org/10.52589/JARMS->.
- Umami, R., Umamah, N., Sumardi, S., & Surya, R. A. (2022). Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dalam Meningkatkan Kesadaran Sejarah Peserta Didik. *Diakronika*, 22(1), 58–75. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol22-iss1/236>.
- Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.33505/jodis.v2i1.130>.